

Gaya Kepemimpinan Kepala Puskesmas di Kota Pasuruan (Potret Sederhana dari Aspek Manajemen Kesehatan Reproduksi)

Agus Widjanarko, SKM.,M.Kes.,AAAK.

Dinas Kesehatan Kota Pasuruan (Kepala Bidang Kesehatan Keluarga dan Promosi Kesehatan)

Latar Belakang : Tugas utama Tim Kecil Kesehatan Reproduksi Puskesmas adalah melaksanakan langkah-langkah penerapan dan menyiapkan laporan tentang semua yang berkaitan dengan Pelayanan Terpadu Kesehatan Reproduksi di Puskesmas. Salah satu aspek yang bisa mempengaruhi hasil kerja tim ini adalah tingkat dukungan dari organisasi Puskesmas terutama dari Kepala Puskesmas dengan gaya kepemimpinannya.

Tujuan : Penelitian ini merupakan evaluasi proses, yang bertujuan untuk mengkaji kaitan gaya kepemimpinan Kepala Puskesmas di Kota Pasuruan terhadap hasil kerja Tim Kecil Kesehatan Reproduksi.

Cara Penelitian : Rancangan Penelitian ini adalah *non experimental* dengan menggunakan pendekatan studi *cross sectional*. Lokasi penelitian di Kota Pasuruan Propinsi Jawa Timur. Populasi adalah Tim Kecil Kesehatan Reproduksi, sedangkan sampel penelitiannya adalah anggota tim dan Kepala Puskesmas dengan jumlah responden 30, yang merupakan total sampel. Cara pengambilan data menggunakan metode kuantitatif, yang diperoleh dari jawaban kuesioner yang diisi responden. Data yang terkumpul diolah secara diskriptif dan analitik dengan uji statistik Korelasi *Product Moment*.

Hasil dan Diskusi : Nilai rata-rata Gaya Kepemimpinan *Laissez-faire* (LF) paling rendah yakni 8,77, diikuti *Management-by-exception* (ME) dengan nilai 17,10 dan *Contingent-reward* (CR) paling tinggi sebesar 17,50. Diperoleh hasil bahwa tidak ada hubungan baik positif maupun negatif yang signifikan antara gaya kepemimpinan Kepala Puskesmas dengan Totalitas Hasil Kerja TKKRP. Meskipun demikian terdapat kecenderungan bahwa ketiga gaya kepemimpinan tersebut mempunyai arah hubungan yang benar, yaitu gaya kepemimpinan LF bernilai negatif dan gaya kepemimpinan ME memiliki nilai di antara LF dan CR serta gaya kepemimpinan CR bernilai positif. Ketika *stakeholder* dilibatkan dalam penilaian aspek kepemimpinan Kepala Puskesmas ditemukan hasil bahwa gaya kepemimpinan CR berhubungan positif secara signifikan dengan totalitas hasil kerja TKKRP ($p < 0,01$) dan gaya kepemimpinan LF berhubungan negatif secara signifikan dengan totalitas hasil kerja TKKRP ($p < 0,05$).

Kesimpulan : Di Kota Pasuruan, walaupun tidak ada gaya kepemimpinan yang mempunyai hubungan secara signifikan dengan totalitas hasil kerja TKKRP, tetapi pada kenyataannya gaya kepemimpinan LF dan CR ikut mewarnai aktivitas manajemen Kepala Puskesmas.

Kata kunci: gaya kepemimpinan, kesehatan reproduksi, tim kerja.